

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi syariah ditandai dengan meningkatkan lembaga keuangan syariah dan lembaga bisnis syariah. Selain itu, pertumbuhan ekonomi syariah secara akademik ditandai dengan maraknya pembukaan konsentrasi ekonomi syariah di perguruan tinggi islam atau umum, juga merebaknya lembaga dan organisasi yang konsen pada kajian dan pengembangan ekonomi syariah.

Sejarah keberadaan bank syariah dalam sistem perbankan di Indonesia sebenarnya telah dikembangkan sejak tahun 1992, ditandai dengan berdirinya bank muamalat, dan sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Namun demikian Undang-Undang tersebut belum memberikan landasan hukum yang cukup kuat terhadap pengembangan bank syariah karena belum secara tegas mencantumkan kata prinsip syariah dalam kegiatan usaha bank.¹

Perkembangan sistem keuangan syariah ini semakin kuat setelah ditetapkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998, dalam Undang-Undang tersebut diatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-Undang tersebut juga memberikan arahan bagi perbankan konvensional untuk membuka cabang syariah atau mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.² Dalam pasal 1 undang-undang nomor 21 tahun 2008 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan

¹Didik Suparyanto. "Prospek Perbankan Syariah di Indonesia." *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman* 2.2 (2018). Hal. 170-181

²Atin Yulaifa, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah*, (Jakarta: Skripsi, 2011). Hal. 1

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan dalam kegiatan operasionalnya memiliki usaha pokok yaitu memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan pengoprasiannya berdasarkan prinsip syariah yang tercantum dalam (UU No.10 Tahun 1998). Bank syariah menerima pembukaan rekening untuk menghimpun dana dari masyarakat salah satunya dengan menerima tabungan. Dan menyalurkan dananya dengan cara pembiayaan ke masyarakat yang membutuhkan.³

Sebagai salah satu penduduk muslim terbesar di dunia masyarakat Indonesia di hadapkan pada berbagai permasalahan ekonomi konvensional. Saat ini masyarakat sudah mulai sadar bahwa sistem ekonomi konvensional yang sudah ada tidak dapat mengatasi masalah perekonomian umat muslim. Oleh karena itu masyarakat muslim di Indonesia membutuhkan suatu system ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam khususnya di bidang perbankan yang menyediakan jasa sesuai prinsip syariah, seperti bank syariah.

Di Indonesia bank syariah pertama kali didirikan pada tahun 1992 yang di tandai dengan beroprasinya bank muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1992-1998 bank syariah di Indonesia hanya berjumlah satu unit, kemudian barulah pada tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Dan jumlah ini akan semakin bertambah seiring dengan masuknya pemain-pemain baru dan bertambahnya jumlah kantor cabang bank syariah di Indonesia.

Pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia karena bank syariah memiliki keistimewaan. Salah satunya adalah yang melekat pada konsep (build in concept)

³ Sayyidatul Magfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah*, Jurnal Ppendidikan dan Ekonomi, Volume 7, Nomer 3, Tahun 2018. Hal.214

dengan berorientasi pada kebersamaan. Orientasi inilah yang menjadikan bank syariah mampu tampil sebagai alternative pengganti sistem bunga yang selama ini hukumnya masih diragukan oleh masyarakat muslim. Namun demikian, sebagai lembaga yang keberadaannya lebih baru dari pada bank-bank konvensional, bank syariah menghadapi permasalahan-permasalahan, baik yang melekat pada aktivitas maupun pelaksanaannya.⁴

Pemahaman mengenai produk dan jasa perbankan syariah oleh masyarakat umum masih kurang maksimal. Meskipun di Indonesia mayoritas adalah kaum muslim, namun pengembangan produk dan jasa perbankan syariah masih berjalan teratur dan belum berkembang seperti bank konvensional. Upaya pengembangan perbankan syariah ini tidak hanya

berlandaskan pada aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa perbankan syariah.

Di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, merupakan potensi yang luar biasa sebagai tempat tumbuh kembangnya kegiatan ekonomi yang berbasis syariah. Potensi dalam hal ini dipandang dari sumber daya dan aktivitas perekonomian suatu wilayah serta pola sikap dari pelaku ekonomi terhadap produk dan jasa bank syariah. Informasi mengenai sikap dan karakteristik masyarakat terhadap perbankan syariah menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan sosialisasi dan penetapan strategi pemasaran bagi bank-bank syariah yang akan beroperasi pada suatu wilayah. Perbedaan karakteristik manusia dalam berpikir, berkata, dan bertindak, seseorang akan dikatakan baik bila

⁴ Atin Yulaida, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah*, Hal.2-3

perilakunya sesuai dengan ajaran agama, dan sebaliknya akan buruk bila perilakunya tidak sesuai dengan ajaran agama.⁵

Dengan pengetahuan masyarakat yang kurang mengenai perbankan syariah dan juga dibarengi budaya masyarakat Tulungagung yang lebih dahulu mengenal perbankan konvensional membuat masyarakat Tulungagung cenderung memilih menjadi nasabah di bank konvensional. Bank syariah seolah seperti sulit menembus dominasi perbankan konvensional, padahal mayoritas penduduknya adalah muslim. Keadaan ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan minat masyarakat terhadap perbankan syariah, serta perkembangan sektor perbankan yang tak lepas dari perilaku konsumen dalam menentukan pilihannya untuk menggunakan jasa perbankan, apakah akan menggunakan jasa perbankan syariah atau perbankan konvensional.

Salah satu penyumbang modal dari perbankan ialah dana dari pihak ketiga. Statistic perbankan syariah yang di publikasikan oleh OJK mencatat bahwa jumlah dana pihak ketiga Bank Umum Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 meningkat cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai mempertimbangkan keberadaan perbankan syariah, sehingga masyarakat mulai percaya terhadap bank syariah untuk menginvestasikan modalnya atau hanya sekedar menyimpan tabunganya di bank syariah.

Perilaku kosumen ialah segala kegiatan, tindakan serat proses psikologis yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan,

⁵Mohammad Ghozali, Muhammad Ulul Azmi, dan Wahyu Nugroho. "Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4.1 (2019). Hal 44-55.

menghabiskan produk dan jasa. Perilaku konsumen menjadi petunjuk untuk perbankan syariah dalam menerapkan manajemen pemasaran yang tepat terhadap masyarakat.⁶

Seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai perbankan syariah akan menimbulkan minat untuk menjadi nasabah di perbankan syariah. Pengetahuan adalah informasi bisa diperoleh dari berbagai media, seperti iklan, baliho, brosur, televisi, radio, bahkan bisa juga diperoleh dari pengalaman seseorang. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan hal.

Sesuatu yang tidak dapat dipungkiri bahwa seorang nasabah adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidup bersama dengan individu atau kelompok lain, dan berinteraksi dengan sesamanya. Individu-individu di sekelilingnya itulah yang disebut dengan lingkungan sosial nasabah. Nasabah sering berinteraksi satu dengan yang lainnya, saling mempengaruhi dalam membentuk perilaku, kebiasaan, sikap, kepercayaan dan nilai-nilai yang dianggap penting. Salah satu unsur lingkungan sosial yang ada pada diri seorang nasabah adalah lingkungan budaya.

Dimana budaya mengaju kepada nilai-nilai, gagasan, artefak dan symbol-simbol lain yang bermakna yang membantu nasabah dalam berkomunikasi dengan sesame, melakukan penafsiran dan evaluasi sebagai anggota masyarakat. Selain itu budaya tidak hanya sesuatu yang bersifat abstrak seperti nilai-nilai, pemikiran dan kepercayaan, budaya bisa saja berbentuk objek material dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat tertentu.⁷

Dalam islam perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT, konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak

⁶ Taufik Saifudin, *Pengaruh Promosi, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat di Kota Salatiga)*, (Salatiga: Skripsi, 2018) hal.4-6

⁷ Roni Andespa, *Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah*, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017. Hal. 36

memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik didunia maupun diakhirat.

Keberagamaan merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lain. Bukan hanya dengan kegiatan yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktifitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri seseorang. Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah Tuhanya dengan tujuan mendapatkan keridhaan-Nya.⁸

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Kecamatan	Tahun	Jumlah penduduk (Ribu)
Kedungwaru	2018	90.942

Sumber:

Kabupaten

Tulungagung dalam angka Tulungagung regency in figures 2019: BPS Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung memiliki total 19 kecamatan diantaranya Besuki, Bandung, Pakel, Campurdarat, Tanggunggunung, Kalidawir, Pucanglaban, Rejotangan, Ngunut, Sumbergempol, boyolangu, Tulungagung, Kedungwaru, Ngantru, Karangrejo, Kauman,

⁸ Rahma Bellani, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*, (Tangerang Selatan: Skripsi, 2017) Hal. 01

Gondang, Pagerwojo, Sendang. Dimana dalam penelitian ini memilih kecamatan kedungwaru sebagai lokasi penelitian dikarenakan jumlah penduduk paling banyak di bandingkan dengan kecamatan lain serta letak geografis kecamatan kedungwaru yang berada di tengah wilayah kabupaten Tulungagung. Serta terdapat 5 bank Syariah di Kabupaten Tulungagung yaitu Bank Muamalat, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, BTPN Syariah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Agama terhadap Minat Masyarakat KecamatanKedungwaru Menjadi Nasabah Bank Syariah.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Kajian Penelitian

Wilayah kajian Penelitian dalam skripsi ini adalah Masyarakat Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka penulis memberikan pembatasan masalah. Dalam hal ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengetahuan, budaya dan agama terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah (studi kasus Kecamatan Kedungwaru).
- b. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah?
2. Apakah budaya berpengaruh terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah?
3. Apakah agama berpengaruh terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah?
4. Apakah pengetahuan, budaya, dan agama berpengaruh terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah.
2. Untuk menguji pengaruh budaya terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah.
3. Untuk menguji pengaruh agama terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah.

4. Untuk menguji pengetahuan, budaya, dan agama berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran, wawasan, dan pengetahuan dalam pengaruh pengetahuan, budaya dan agama terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah.

2. Kegunaan secara praktisi

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

- b. Bagi penelitiselanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran, pemecahan masalah sesuai teori yang telah dipakai di bangku kuliah, menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan.

- c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak Perbankan Syariah dalam penetapan, kebijakan, dan pengambilan keputusan dalam menarik nasabah untuk memilih produk dan jasa Perbankan Syariah di Tulungagung.

F. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya bahasan yang berlebihan pada studi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengetahuan, budaya dan agama terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah. Pengetahuan dalam penelitian ini mencakup mengenai seberapa jauh masyarakat mengenai bank syariah dan juga produk-produk didalamnya. Sedangkan budaya mencakup kebiasaan masyarakat yang memilih perbankan sesuai dengan kebiasaan keluarga atau di pengaruhi oleh kebiasaan lingkungan sekitar. Untuk agama mencakup beragama islam apakah menjadi jaminan untuk selalu memilih produk-produk maupun jasa yang di tawarkan oleh Bank Syariah di tulungagung.
2. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman, memudahkan menelaah, dan memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian yang ada dalam judul skripsi diatas. Adapun istilah-istilah yang dikemukakan dalam judu adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang di tangkat atau di ketahui oleh seseorang. Dalam pengertian lain pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengertian lain dari pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki.⁹

Pengetahuan dalam perilaku konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.¹⁰

b. Budaya

Budaya adalah sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah¹¹. Kotler dan Amstrong (2012) dalam Andi, Muhammad (2018) mendefinisikan budaya sebagai seperangkat nilai-nilai, kepercayaan, kebiasaan, keinginan dan perilaku yang dipelajari oleh masyarakat sekitar.¹²

Pengertian lain budaya adalah penyebab paling mendasar dari keinginan atau perilaku seseorang konsumen. Perilaku seorang konsumen di pelajari secara

⁹<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengetahuan> diakses pada tanggal 15 Juni 2020 pukul 23.57 WIB.

¹⁰Tiara, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, pengetahuan nasabah, Pendapatan nasabah, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah*, (skripsi: IAIN SALATIGA), 2017, Hal. 44

¹¹<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Budaya> diakses pada tanggal 15 juni 2020 pukul 23.59 WIB.

¹²Andi Faisal, Muhammad Ashoer, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi terhadap keputusan pembelian konsumen ekowisata*, jurnal Manajemen, Vol. 5, No. 1, 2018, Hal. 72

luas. Setiap kelompok atau masyarakat memiliki budaya dan pengaruh budaya pada pembelian anggotanya yang sangat beraneka ragam. Budaya adalah bagian yang penting dari karakter suatu sosial yang membedakannya dari kelompok kultur yang lainya.¹³

c. Agama

Agama adalah ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan maupun kepercayaan dan peribadatan seseorang kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya ada 5 agama yang di akui di Indonesia yaitu islam, Kristen, katolik, budha, hindu.¹⁴

Agama mengandung ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh manusia sebagai komitmen kepada Tuhan. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia, kekuatan yang tak bisa ditangkap oleh panca indera namun bisa mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.¹⁵

2. Secara Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas, maka didefinisikan operasional dari penelitian yang berjudul pengaruh pengetahuan, budaya dan agama terhadap minat masyarakat Tulungagung menjadi nasabah Bank Syariah adalah menurut peneliti pengetahuan adalah informasi yang bisa ditelaah oleh masyarakat mengenai bank

¹³ Roni Andespa, *pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah*, jurnal kajian ekonomi islam, Vol. 2, No. 1, 2017, Hal. 39.

¹⁴ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/agama> diakses pada tanggal 16 juni 2020 pukul 00.53 WIB.

¹⁵ Indra Siswanti, *pengaruh pengetahuan, agama, iklan/informasi, dan pengalaman mahasiswa PAI STAIN SALATIGA tentang sistem perbankan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah*, (skripsi: STAIN SALATIGA), 2015, Hal. 2

syariah. Budaya suatu kebiasaan yang sukar di ubah setelah turun menurun dari lingkungan masyarakat tersebut. Agama suatu kepercayaan atau keyakinan yang menghubungkan anantara manusia kepada Tuhanya.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampun depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Sripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, variabel kedua, dan seterusnya, menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis peneliitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data; serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian Hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menjelaskan implikasi-implikasi dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan penelitian dan saran yang diberikan penulis.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini membuat mengenai daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.